

BAHAN AJAR
SINTAKSIS BAHASA
INDONESIA
(FRASA)
4 SKS

Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd.
FPBS UPI

Apa itu sintaksis

- Sitinduan: Sintaksis ialah cabang dari tata bahasa yang mempelajari hubungan kata atau kelompok kata dalam kalimat dan menerangkan hubungan-hubungannya yang terjadi.
- Ramlan: Sintaksis ialah cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa.

Satuan Sintaksis

- Kata → frasa → klausa → kalimat → wacana
- Kata memiliki potensi untuk berdiri sendiri, misalnya kata *sudah* sebagai jawaban dari pertanyaan “Sudahkah Anda makan?”
- Kata dapat diletakkan di awal, tengah, dan akhir, misalnya “*Kemarin* Laras membeli buku”; “Laras *kemarin* membeli buku”, “Laras membeli buku *kemarin*”.

FRASA

1. Pengertian Frasa

2. Klasifikasi Frasa

a. Berdasarkan Unsur Pembentuk

1) kata + Kata : baju baru

2) frasa + frasa : baju baru anak itu

3) kata + frasa atau frasa + kata :
gedung perpustakaan itu

b. Berdasarkan Persamaan Distribusinya

1) Frasa Endosentrik

sedang membaca, buku baru

2) Frasa Eksosentrik

di Bandung, dari Bandung

c. Berdasarkan Sifat Hub. Internal

- 1) Frasa Koordinatif : ayah ibu
- 2) Frasa Atributif : sedang membaca
- 3) Frasa Apositif : Bogor, kota hujan
- 4) Frasa Objektif : menulis buku
- 5) Frasa Direktif : di Jakarta
- 6) Frasa Konektif : (adikku) *menjadi dokter*

Kategori Frasa

1. Frasa Nominal
 - a. Pengertian: memiliki distribusi sama dengan KB : baju baru → baju
 - b. Struktur:
 - N + N : adik saya
 - N + V : teman berjuang
 - N + A : rumah mewah
 - N + Nu : ayam dua ekor
 - N + FP : beras dari Cianjur
 - Ar + N : sang kancil
 - yang + N/V/A/Nu/FP : yang itu, yang sedang bekerja, yang cantik, yang empat buah, yang dari Surabaya
 - Nu + N : tiga orang mahasiswa

c. Makna

- 1) Penambahan: adik kakak
- 2) Pemilihan: senin atau selasa
- 3) Kesamaan: Bandung. kota kembang
- 4) Penjelas: rumah bagus
- 5) Pembatas: cincin emas
- 6) Penunjuk: bangunan itu
- 7) Jumlah: sepuluh ekor ayam
- 8) Sebutan: Bapak Menteri

2. Frasa Verbal

- a. Pengertian: memiliki distribusi yang sama dengan KK: sedang menulis → menulis
- b. Struktur:
 - V + V : makan dan minum
 - Ad + V : belum pulang
- c. Makna
 - 1) Penambahan: makan dan minum
 - 2) Pemilihan: membaca atau menulis
 - 3) Ragam
 - a) kemungkinan: mungkin masih tidur
 - b) kemampuan: dapat dikerjakan
 - c) kepastian: pasti datang
 - d) keinginan: ingin bekerja
 - e) kesediaan: sanggup bekerja
 - f) keharusan: harus menghafal
 - g) keizinan: boleh pulang

4) Aspek

a) futuratif (akan berlangsung): akan berangkat

b) duratif (sedang berlangsung): sedang mandi

c) perfektif (sudah berlangsung): telah diumumkan

d) frekuentif (berkali-kali): sering pergi

e) negatif: belum bekerja

3. Frasa Adjektival

Frasa adjektival adalah frasa yang mempunyai distribusi yang sama dengan kata sifat atau adjektiva sebagai inti.

Contoh:

Wanita itu *gemuk sekali*.

Wanita itu *gemuk* .

■ Struktur Frasa

1. $A + A \rightarrow$ putih bersih
2. $A + Ad \rightarrow$ kurus sekali
3. $Ad + A \rightarrow$ sudah sembuh

■ Makna Frasa

- 1. penjumlahan → cantik molek
- 2. pemilihan → malas atau rajin
- 3. tingkat → sangat mahal
- 4. negatif → tidak senang
- 5. aspek → masih malas
- 6. modalitas → pasti murah

4. Frasa Numeralia

Frasa numeralia adalah frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan kata bilangan atau numeral.

contoh:

Kambing itu *dua ekor*.

Kambing itu *dua*.

Struktur Frasa

1. Nu + Penyukat → dua ekor
2. Nu + Ad → lima saja
3. Ad + Nu → tinggal dua

Makna Frasa

1. Jumlah → enam lembar
2. Pembatas → hanya dua
3. Kualitas → serba tiga

5. Frasa Preposisional

Frasa preposisional adalah frasa yang diawali kata depan (preposisi) sebagai penanda, diikuti kata atau frasa lain sebagai petanda (aksisnya).

Contoh:

Temanku baru datang *dari Surabaya*.

Orang itu *dari Ciamis*.

Makna Frasa

1. Alat → atas nama keluarganya
2. Cara → secara gotong-royong
3. Asal → dari Bandung
4. Peserta → dengan adiknya
5. Pelaku → oleh dosennya
6. Penderita → akan isinya
7. Penerima → bagi anaknya

8. Keberadaan → di rumah
9. Perbandingan → seperti orang ketakutan
10. Sebab → karena tekanan hidup
11. Perkecualian → kecuali saya
12. Batas Akhir → sampai larut malam
13. Antara → antarsesama sahabat

Sumber Rujukan

Damaianti, V.S. (2005). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bandung: Studi Literat.

Ramlan, M. (2001). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.

Sitindoan, G. (1984). *Pengantar Linguistik dan Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.